**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomenan sosial dan masalah manusia. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan model prosedur PTK menurut Arikunto (2010; 16) PTK yaitu penelitian yang dilakukan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas dapat didefenisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, mereflesikan tindakansecara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki mutu proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

Penelitian ini adalah berupaya untuk memahami“tingkat kedisiplinan anak melalui tehnik modelling di TK Pertiwi Sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa“. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, manusia adalah sebagai sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (alamiah).

28

Penelitian tentang peningkatan perilaku disiplin anak melalui tehnik modellingdi TK Pertiwi Sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowamenggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mendeskripsikan tentang perilaku disiplin anak melalui tehnik modelling di TK Pertiwi sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. Dalam penelitian ini tidak dilakukan pengukuran dengan tehnik statistik, seperti penelitian kuantitatif. Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif dan terperinci tentang gejaladan fenomena sosial yang diteliti yaitu mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan manajemen peningkatan kompetensi profesionalisme pendidik yang diperoleh secara kualitatif. Dengan demikian penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode deskriptif analisis karena hasil dari penelitian ini berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan prilaku dari orang-orang yang diamati serta hal-hal lain yang terkait dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini aspek yang dikembangkan adalah masalah dalam peningkatan perilaku disiplin anak melalui tehnik modelling di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa meliputi : (1) ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, dan (2) ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran. Salah satu cara mengatasinya dibuatlah perencanaan belajar mengajar yang baik. Untuk memecahkan masalah, peniliti membuat rencana baru yang mendorong pencapaian tujuan.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini mengkaji tentang peningkatan perilaku disiplin anak melalui tehnik modelling di Taman Kanak-Kanak Sapaya Pertiwi Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. Fokus penelitian dioperasionalkan sebagai berikut :

1. Peningkatan perilaku disiplin anak menjadi fokus dalam penelitian ini adalah ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah dan ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran.
2. Melalui tehnik modelling,diharapkan anak dapat meningkatkan perilaku disiplin anak.
3. **Setting dan Subyek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan ini adalah anakdidik Taman Kanak-Kanak Pertiwi Sapaya sejumlah 31anak dan 1 orang guru. Objek penelitiannya adalah peningkatan perilaku disiplinanak melalui tehnik modelling di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa.

Guna memudahkan pelaksanaan tindakan, pengumpulan dan analisis data, peneliti dibantu oleh seorang guru padaTamanKanak-Kanak setempat sebagai mitra. Variabel dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari variable input (masukan), yang meliputi: anak didik sebagai subjek penelitian, materi/tema pembelajaran,kegiatan pembelajaran, media yang digunakan, dan guru sebagai pelaksana tindakan, variable proses yaitu langkah-langkah penerapan teknik modeling dalam peningkatan perilaku disiplin anak, variabel output (hasil), yakni membimbing anak untuk mengenal berbagai aturan pada saat ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah dan ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran.

1. **Prosedur Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardani, 2008:1).

Setiap langkah PTK memiliki empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), fefleksi (*reflecting*).

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menunjang penelitian tindakan kelas ini yakni melalui observasi sebagai teknik utama dan dokumentasi sebagai pendukung. Teknik analisa data dilakukan dengan teknik persentase, dimana data diperoleh dari hasil observasi dikembangkan dengan teknik penilaian, kemudian dianalisis. Dari hasil setiap indikator, selanjutnya dijumlahkan, dibagi dengan jumlah anak yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan perilaku disiplin anak melalui teknik modeling pada anak Taman Kanak-KanakPertiwi Sapaya berlangsung dalam tiga siklus pembelajaran. Untuk maksud tersebut maka peneliti menyiapkan Rencana Kegiatan Harian dan Skenario Pembelajaran, serta instrumen observasi untuk mengamati kegiatan anak, baik ketika ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah dan ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komporatif dan analisis kritis, teknik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membandingkan hasil antara siklus. Peneliti membandingkan hasil sebelum penelitian dengan membandingkan hasil pada akhir setiap siklus (Suwandi, 2008:70).

Teknik komparatif dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian siklus pertama dan kedua.Hasil komparasi tersebut digunakan untuk mengetahui indikator keberhasilan dan kegagalan dalam setiap siklus. Indikator yang berlum tercapai diperbaiki pada siklus berikutnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Teknik analisis kritis berkaitan dengan data kualitatif, yakni mencakup kegiatan untuk mengungkap kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses pembelajaran berdasarkan kriteria normatif. Hasil analisis tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya.

Analisis data dari hasil penelitian dilakukan berdasarkan analisis deskriptif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2010: 21). Analisis tersebut terdiri dari tiga analisis yang berinteraksi yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu prose pemeliharaan, pemusatan, perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dan lapangan. Tahap ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

1. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam uraian dalam bentuk uraian singkat berbentuk naratif.

1. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ini untuk melihat apakah tujuan dariproses pembelajaran sudahtercapai atau belum tercapai maka diadakan tindak lanjut (penelitian ulang). Namun jika sudah berhasil makapenelitian dihentikan.

Dari hasil pengolaan dan penganalisisan data kemungkinan diberi interprestasi terhadap masalah yang pada akhirnya digunakan penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

Indikator keberhasilan apabila 70% anakdidik berhasil mencapai kategori baik dalam hal peningkatan perilaku disiplin anak melalui tehnik modelling. Indikator keberhasilan proses peningkatan perilaku anak yaitu ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah dan ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran.